

STUDI KASUS (*Case Study*)

Dr. Nandang Rusmana, M.Pd.

PENGERTIAN

Kumpulan semua bahan (informasi) yang berperan dari seseorang yang ditulis sedemikian rupa sehingga memberikan suatu gambaran yang jelas tentang latar belakang dan keadaan seseorang pada waktu yang merupakan dasar untuk menyelidiki selanjutnya terhadap case tersebut

STUDI KASUS

Banyak dipakai dalam latihan dimana peserta dihadapkan pada kemampuan analitis dan pemilihan alternatif-alternatif dari semua masalah tertentu. Informasi yang diperlukan dituangkan (ditulis) dalam kasus sebagai bahan menilai dan membuat keputusan

Catatan

- Keputusan diambil berdasarkan analisa terhadap informasi yang diperolehnya
- Hal yang penting adalah bagaimana memahami permasalahan dan bagaimana memecahkannya. Antara lain dengan melatih diri berfikir secara logis dan berusaha mengumpulkan atau mengorek informasi sebanyak mungkin sebelum mengambil keputusan

KEGUNAAN

Sebelum kasus yang sebenarnya diberikan seyogyanya didahului memberikan penjelasan tentang prinsip-prinsipnya dan baru diikuti aplikasinya. Dengan kasus ini dapat dikembangkan kemampuan analitis para peserta latihan dan memperoleh pengalaman tentang keadaan tertentu

KELEBIHAN

1. Pemilihan kasus yang baik dapat memberikan wawasan (pandangan) yang luas mengenai prinsip-prinsip tertentu dan bagaimana pelaksanaannya
2. Memungkinkan pertukaran pendapat dan mengadakan evaluasi bersama-sama
3. Membuat kemungkinan untuk mengadakan perubahan sikap atau tingkah laku
- 4, Memungkinkan beberapa alternatif pemecahan masalah

KELEMAHAN

1. Sulit dipakai untuk hal-hal yang bersifat emosional yang tidak mungkin di cerminkan di dalam kasus seperti apa yang sebenarnya
2. Waktu yang terbatas sering kali merupakan hambatan untuk menganalisa dan berdiskusi secara tuntas
3. Dapat menimbulkan frustrasi apabila tidak ada alternatif pemecahan yang dapat dihasilkan

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Benar-benar mempersiapkan secara matang materi apa yang akan disajikan sebagai kasus
2. Sebaiknya memilih kasus yang masuk akal dan praktis, tidak ekstrim
3. Akan lebih baik lagi apabila dapat mengambil materi dari pekerjaan-pekerjaan yang ada seperti tentang kebijaksanaan, prosedur kerja, klasifikasi pekerjaan dsb
4. Seyogyanya telah mencantumkan nama instansi tertentu (anonim) di dalam kasus untuk menjaga netralitas

CATATAN

Kasus & Simulasi

Kasus merupakan sampel kehidupan baik incident atau yg untuk kepentingan belajar sedang simulasi, role play maupun business games merupakan usaha untuk memperoleh pengalaman namun terkendali (controled)

KEUNTUNGAN

1. Menggambarkan kehidupan dalam “slow motion” sehingga dapat dipelajari secara mendetail. Beberapa faktor sekaligus dapat disoroti untuk dipakai sebagai landasan mencari permasalahannya /diagnosanya yang kemudian dapat diambil kesimpulan-kesimpulannya
2. Dengan melalui penganalisaan maupun diskusi-diskusi, peserta akan terbuka dan memahami bahwa untuk masalah yang sama terbuka beberapa kemungkinan untuk memecahkannya melalui berbagai alternatif-alternatif, sehingga bersifat fleksibel di dalam mengambil tindakan-tindakan

3. Melatih berfikir sistematis mengenai masalah yang dihadapi. Dengan membandingkan pengalamannya, mereka dapat berpikir kembali untuk menentukan sikap yang lebih baik
4. Mengambil inti sari prinsip-prinsip management yang dianggap baik
5. Untuk mengenal berbagai bentuk permasalahan management. Khususnya dapat memberikan latihan:
 - (a) Pengetahuan dan fakta-fakta tertentu
 - (b) Kemampuan analisa, komunikasi dan pengambilan keputusan
 - (c) Penghayatan; tidak ada kebenaran mutlak atau pun kesalahan yang tidak dapat diperbaiki

PENERAPAN

- Bergantung pada partisipasi peserta
- Harus mendalami teknis memimpin diskusi
 - Diskusinya mesti bebas & informal
 - Pengalaman kelompok perlu dihayati benar
- Kasus hanya sarana hingga perlu dipilih secara cermat

PERTANYAAN UNTUK ANALISA KASUS

- ❑ Apa yang terjadi ?
- ❑ Apa memang ada masalah?
- ❑ Masalahnya apa yang sebenarnya?
- ❑ Apa penyebabnya?
- ❑ Apa yang diketahui “masalah” atau “gejala” ?
- ❑ Masalah pokoknya apa?
- ❑ Mengapa hal itu penting?
- ❑ Masalahnya siapa sebenarnya?
- ❑ Apa yang menjadi sasarannya?
- ❑ Bagaimana dia akan menanganinya?

LANGKAH MENULIS KASUS

1. Pilih tipe masalah dan tetapkan darimana data dapat dikumpulkan
2. Amati dan Kumpulkan data
3. Tulis kasus dg objektif & punya nilai manfaat
4. Pilih isi secara terperinci
5. Gambarkan situasi secara tepat
6. Pertimbangkan masa berlaku tulisan
7. Perhatikan agar fakta tetap objektif
8. Lakukan observasi bersama

Terima Kasih

Nandang Rusmana PPB-UPI